



RABU, 04 JUNI 2025

SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Perumda Tirta Hidayah Merugi, Komisi III Jangan Bebankan PAD

BENGKULU - Komisi III DPRD Kota Bengkulu menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Direktur utama Perumda Tirta Hidayah Samsu Bahari beserta jajarannya, Selasa 3 Juni 2025.

Adapun hal ini terkait dengan berbagai laporan-laporan dari masyarakat tentang kualitas air, kinerja dari Perumda Tirta Hidayah serta pembengkakan anggaran belanja yang disebabkan over kapasitas perekrutan karyawan.

Dan juga terkait hasil inspeksi mendadak (Sidak) Komisi III DPRD Kota Bengkulu ke Instalasi Pengolahan Air (IPA) Surabaya beberapa waktu lalu.

Di dalam hearing tersebut, Komisi III DPRD Kota Bengkulu menanyakan status Perumda Tirta Hidayah yang dinilai sedang sakit karena mengalami kerugian beberapa tahun terakhir.

Disampaikan Ketua Komisi III DPRD Kota Bengkulu, Marliadi, kalau Perumda Tirta Hidayah ini mengalami kerugian jangan dipaksakan untuk membayar PAD.

"Cukup untuk biaya operasionalnya saja jadilah, tidak usah memaksakan untuk membayar PAD," kata Marliadi.

Ditambahkan Marliadi, setelah dilakukan hearing dan dari fakta administrasinya Perumda Tirta Hidayah saat ini sedang tidak baik-baik saja.

"Di laporan keuangan dalam beberapa tahun belakangan ini memang mengalami kerugian, jadi kesimpulan kami meminta Perumda Tirta Hidayah ini berbenah secara keseluruhan untuk memperbaiki manajemennya," tegas Marliadi.

Menurut Marliadi, Perumda Tirta Hidayah harus berbenah baik manajemennya dan prasarananya, sehingga nanti diharapkan bisa berkontribusi terhadap daerah dan memberikan pelayanan terbaik ke masyarakat.

Anggota Komisi III DPRD Kota Bengkulu, Andi Saputra mengatakan, bahwa kami selaku perwakilan rakyat tidak begitu memahami dengan hasil audit dari BPKP yang mengatakan baik atau apapun itu.

"Yang jelas berdasarkan fakta di lapangan dan setelah kami cek, keluhan dari masyarakat tersebut air tidak mengalir dan kekuatan air kecil," ujarnya.

Sementara itu Direktur Utama Perumda Tirta Hidayah Samsu Bahari ketika diwawancarai, perihal masalah Perumda Tirta Hidayah merugi, dikatakannya secara keseluruhan tidak.

Karena hasil dari audit BPKP mengatakan Perumda Tirta Hidayah sehat, dan hasil dari Kantor Akuntan Publik (KAP) juga mengatakan Wajar Tanpa Pengecualian.

"Saran dan masukan dari komisi III tadi akan kami tindak lanjuti, apabila beberapa titik-titik sistem pendistribusian kami belum maksimal akan kami tindak lanjuti dalam waktu dekat," katanya.(cw1)